

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT. SEPATU BATA TBK PERIODE 2013-2023

Doni Putra¹ dan Rizka Wahyuni Amelia²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat,
Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia , 15417

e-mail: ¹ doniputra4500@gmail.com dan ² dosen02465@gmail.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Equity at PT Sepatu Bata Tbk. The research method used is quantitative descriptive method with testing using SPSS version 25 and hypothesis testing. The sample used in this study is the financial statements of PT Sepatu Bata Tbk for the period 2013-2023. The results of this study indicate that partially Current Ratio has no effect and is not significant to Return On Equity obtained tcount 0.438 < t table 2.26216 with a significant value of 0.673 > 0.05. While partially Debt to Equity Ratio has an effect and is significant to Return On Equity, with the results obtained thitung |-6,090| > ttabel 2,26216 with a significant value of 0.000 < 0.05. Simultaneously the variables Current Ratio and Debt to Equity Ratio have an effect on Return On Equity, with the results obtained Fhitung 35.669 > Ftabel 4.46 with a significance of 0.000 < 0.05 and the independent variables consisting of Current Ratio and Debt to Equity Ratio contribute 87,4% to Return On Equity, while the remaining 12,6% is influenced by other factors not explained in this study.

Keyword: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Sepatu Bata Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pengujian menggunakan *SPSS versi 25* dan pengujian hipotesis. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Sepatu Bata Tbk periode 2013-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* diperoleh thitung 0,438 < ttabel 2,26216 dengan nilai signifikan 0,673 > 0,05. Sedangkan secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity*, dengan hasil yang diperoleh thitung |-6,090| > ttabel 2,26216 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*, dengan hasil yang diperoleh Fhitung 35,669 > Ftabel 4,46 dengan signifikan 0,000 < 0,05 dan variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berkontribusi sebesar 87,4% terhadap *Return On Equity*, sedangkan sisanya 12,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity*

1. PENDAHULUAN

PT Sepatu Bata Tbk adalah perusahaan sepatu terkemuka yang berbasis di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1931 oleh dua saudara bernama Tomas dan Antonin Bata di kota Zlin, Republik Ceko. Mereka adalah bagian dari keluarga Bata yang memiliki sejarah panjang dalam industri sepatu. PT. Sepatu Bata TBK adalah produsen alas kaki dan anggota dari Bata Shoe Organization (BSO). Perseroan memproduksi berbagai macam alas kaki yaitu sepatu kulit dan sandal, sepatu berbahan kain kanvas dan sepatu olahraga. Perseroan memiliki merek-merek terdaftar, disamping merek utama kita Bata

Sejak didirikan, Bata telah tumbuh menjadi salah satu produsen sepatu terbesar di dunia. Perusahaan ini telah mengembangkan merek yang kuat dan dikenal di berbagai negara di seluruh dunia. Bata memiliki jaringan toko yang luas dan telah memperluas operasinya ke lebih dari 70 negara di dunia. Di Indonesia, Bata mulai beroperasi pada tahun 1932 dan telah menjadi salah satu merek sepatu yang populer di negara ini. Perusahaan ini memiliki pabrik produksi di beberapa kota di Indonesia, serta memiliki jaringan distribusi yang luas melalui toko-toko ritelnya.

PT Sepatu Bata Tbk terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "BATA". Perusahaan ini memiliki visi untuk menjadi merek sepatu terkemuka di Indonesia dan terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan dan selera konsumen. Bata terkenal dengan sepatu berkualitas, desain yang modis, dan harga yang terjangkau.

Merek-merek terkenal yang dimiliki oleh Bata antara lain Bata, North Star, Power, dan Weinbrenner. Perusahaan ini juga telah memperluas lini produknya untuk mencakup sepatu anak-anak, sepatu olahraga, sepatu formal, dan aksesoris sepatu. Dalam beberapa tahun terakhir, Bata juga telah fokus pada upaya keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Mereka berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan melalui inisiatif seperti penggunaan bahan ramah lingkungan dan mengembangkan proses produksi yang lebih efisien.

Itulah latar belakang singkat mengenai PT Sepatu Bata Tbk, perusahaan sepatu yang memiliki sejarah panjang dan telah menjadi salah satu merek sepatu terkemuka di Indonesia dan di seluruh dunia. PT Sepatu Bata Tbk adalah sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi dan penjualan sepatu. Sebagai perusahaan publik, PT Sepatu Bata Tbk memiliki tanggung jawab untuk memberikan informasi yang akurat dan transparan kepada para pemegang saham dan pihak terkait lainnya. Salah satu aspek yang menjadi perhatian penting dalam analisis keuangan adalah kinerja perusahaan yang tercermin dalam *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) adalah rasio keuangan yang mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan ekuitas pemegang saham. *Return on Equity Ratio* sering kali digunakan sebagai indikator utama untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, karena menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan modal pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, akan dianalisis pengaruh dua rasio keuangan, yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, terhadap *Return On Equity* pada PT Sepatu Bata Tbk..

Current Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang mengukur proporsi modal pinjaman yang digunakan perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri yang disediakan pemegang saham. Pengukuran dan analisis rasio keuangan tersebut penting untuk memahami kesehatan keuangan perusahaan, dengan mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity Ratio*, manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan strategis yang tepat dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity Ratio*, manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan strategis yang tepat dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 1. 1
**Data Pendukung Variabel
 (Dalam Jutaan)**

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Total Hutang	Ekuitas	Laba Rugi
2013	435.578.754	257.337.714	283.831.895	396.853.165	44.373.679
2014	490.875.888	316.233.635	345.775.482	429.115.605	13.830.445
2015	521.210.881	210.931.517	248.070.766	547.187.208	129.519.446
2016	533.900.133	207.734.690	247.587.638	557.155.279	42.231.663
2017	567.954.415	230.497.528	276.382.503	579.308.728	53.654.376
2018	574.455.391	194.538.478	240.048.866	636.807.359	67.944.867
2019	544.652.375	164.585.826	209.895.228	653.251.326	23.441.338
2020	343.779.513	248.721.907	297.380.758	447.944.179	(177.761.030)
2021	297.612.923	197.108.646	255.816.742	426.925.493	(51.233.663)
2022	364.304.782	358.835.564	404.306.330	319.767.628	(106.123.023)
2023	346.313.563	389.560.822	454.389.781	131.350.048	(190.560.082)

Sumber : Data diolah penulis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif destruktif. Pengambilan sampel menggunakan laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi. Untuk menganalisis hipotesis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* menggunakan pengujian SPSS versi 26.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Berikut ulasan terakait beberapa penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu :

Berdasarkan penelitian Julia Loviana Pratiwi (2021) menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*.

Berdasarkan penelitian Amalia Tiara Balqish (2020) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*.

Berdasarkan penelitian Adji Widodo (2022) menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*

Current Ratio (CR)

Current Ratio adalah indikator tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang dalam waktu dekat. Namun memiliki *Current Ratio* yang tinggi tidak menjamin bahwa perusahaan akan dapat membayar hutang-hutang yang akan jatuh tempo,

ini disebabkan oleh proporsi atau distribusi aktiva lancar yang mungkin tidak menguntungkan.

Berdasarkan pengertian diatas, *Current Ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan cepat.

Rumus untuk mencari *Current Ratio* Semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut (Hantono, 2015)

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabiliti}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan ekuitas. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik (Herry, 2016).

Debt Equity Ratio mengindikasikan persentase pendanaan perusahaan yang berasal dari pemegang saham dibandingkan dengan pemberi pinjaman. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, rasio yang rendah lebih menguntungkan karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk membayar kewajiban jangka panjang. Dengan demikian.

Dalam upaya mengukur rasio, kreditor sangat memperhatikan prospek laba dan proyeksi arus kas. Mereka juga tidak dapat mengabaikan pentingnya menjaga keseimbangan antara proporsi aset yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan. *Rule of thumb* untuk *DER* yakni semakin kecil *DER*, tentunya semakin baik, dengan nilai $DER < 1$. Jika $DER > 1$; perusahaan dalam keadaan buruk, karena menunjukkan utang > aktiva dan menunjukkan kondisi perusahaan merugi (Kelana & Wijaya, 2016). *Debt to Equity Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut (Kelana & Wijaya, 2016)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan ukuran atau indikator penting dari *shareholders value creation*, artinya semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya menumbuhkan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa persen yang diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar maka semakin bagus (Harahap, 2013).

ROE memiliki peranan penting dalam suatu perusahaan, karena menunjukkan ROE yang tinggi dan konsisten mengindikasikan hal-hal berikut:

1. Perusahaan memiliki keunggulan kompetitif yang dapat bertahan dalam persaingan.
2. Investasi dalam bentuk modal oleh pemegang saham akan tumbuh dengan tingkat pertumbuhan tahunan yang tinggi, yang akan mengarah pada harga saham yang tinggi di masa depan.

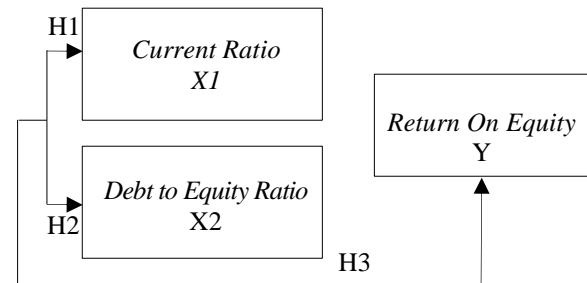
Rumus Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham (Hanafi & Halim, 2016). Return On Equity dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono, (2016:60) “Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Kerangka berpikir adalah suatu dasar penelitian yang mencakup penggabungan antara teori, observasi, fakta, serta kajian pustaka yang akan dijadikan landasan dalam melakukan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, kerangka berpikir dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep penelitian.

Berdasarkan teori dan perumusan masalah yang dikemukakan penulis, berikut ini kerangka berpikir yang berfungsi sebagai arahan dalam berpikir yang merupakan dasar bagi perumusan hipotesis yaitu seperti gambar berikut.:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan deskriptif dengan menggunakan data sekunder baik variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, maupun *Return On Equity* PT Sepatu Bata Tbk. Data ini terdapat pada laporan keuangan PT Sepatu Bata Tbk periode 2013 sampai dengan periode 2023.

Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Sepatu Bata Tbk, di kantor pusat yang berkediaman di cilandak jakarta selatan. Dengan objek penelitian terkait dengan pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*. Pengambilan data diperoleh dari Annual Report pada PT Sepatu Bata Tbk periode 2013 hingga periode 2023. Dengan mengambil sampel data sekunder berupa laporan keuangan yang diunduh dari website <https://www.idx.co.id>.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2021:126), “Populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang

mencakup obyek-obyek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dianalisis.” Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Sepatu Bata Tbk.

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi pada PT. Sepatu Bata Tbk periode 2013 sampai 2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.4
 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	11	88.90	330.92	198.2582	80.63370
DER	11	32.13	345.94	87.0993	89.76407
ROE	11	-145.08	23.67	-14.6160	47.41688
Valid N (listwise)	11				

Sumber : Output SPSS versi 25 (data di olah 2024)

Berdasarkan data dalam tabel statistik deskriptif diatas, terlihat *Current Ratio* pada PT. Sepatu Bata Tbk periode 2013-2023 memiliki nilai *minimum* sekitar 88,90 dan nilai *maksimum* sekitar 330,92. *Mean* dari *Current Ratio* adalah sekitar 198,2582 dan standar deviasinya adalah sekitar 80,63370.

Sementara itu, PT. Sepatu Bata Tbk periode 2013-2023 memiliki *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *minimum* sekitar 32,13 serta nilai *maksimum* sekitar 345,94. *Mean* dari *Debt to Equity Ratio* adalah sekitar 87,0993, serta standar deviasinya memiliki angka sebesar 89,76407.

Selain itu, *Return on Equity* pada PT. Sepatu Bata Tbk periode 2013-2023 memiliki nilai *minimum* sekitar -145,08 dan nilai *maksimum* sekitar 23,67. *Mean* dari *Return on Equity* sekitar -14,6160 serta standar deviasiasinya adalah sekitar 47,41688.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji persyaratan dalam menggunakan statistik parametrik. Tujuan dengan dilakukannya uji asumsi klasik ini untuk

memberikan ketepatan kalau persamaan regresi berdistribusi normal, konsisten dan tidak bias

a. Uji Normalitas

Mengacu pada hasil dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang telah diselesaikan untuk dapat menetapkan apakah data distribusi normal atau tidak. Jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.05709440
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.125
	Negative	-.158
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Output SPSS versi 25 (data diolah 2024)

dalam pengujian data tersebut lebih besar dari angka 0,05, maka dianggap berdistribusi dengan normal. Dalam kasus penelitian yang dilakukan, *Asymp Sig* sebesar 0,200 menandakan bahwa data cenderung berdistribusi secara normal. Selain itu, hasil pengujian normalitas menggunakan *Normal Probability Plot* serta *histogram* juga mendukung kesimpulan ini.

Tabel 4.5
 Hasil Uji Normalitas

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6
 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	19.575	22.784		.859	.415		
	CR	.038	.087	.064	.434	.676	.587	1.705
	DER	-.479	.077	-.906	-6.179	.000	.587	1.705

a. Dependent Variable: Return On Equity
 Sumber : Output SPSS versi 25 (diolah 2024)

Dari hasil diatas disimpulkan nilai *tolerance* dan *VIF* yaitu, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. masing-masing mempunyai nilai *tolerance* $0,587 \geq 0,10$ dan nilai *VIF* masing-masing variabel $1,705 \leq 10,00$. Sehingga disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Auto Korelasi

Uji auto korelasi digunakan untuk memperbaiki apakah adanya hubungan antara

gangguan pada periode t dan juga periode sebelumnya dalam suatu regresi linier. Untuk mendeteksi autokorelasi dalam model regresi yaitu memeriksa nilai statistik *Durbin-Watson* dan membandingkannya dengan nilai *Durbin Upper* yang telah ditentukan.

Tabel 4.7
 Hasil Uji Auto Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.948 ^a	.899	.874	16.83940	.715

a. Predictors: (Constant), DER, CR
 b. Dependent Variable: ROE
 Sumber : Output SPSS versi 25 (diolah 2024)

Hasil uji autokorelasi menggunakan SPSS versi 25 dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0,715. DW tersebut berada dalam rentang $dL=0,7580$ hingga $dU=1,6044$ yang didapat dari tabel signifikansi 5% dengan jumlah data sampel 11 dan jumlah variabel independen 2 ($k = 2$). Ketika membandingkan nilai DW dengan Durbin Upper (dU) sebesar 1,6044 dan Durbin Lower (dL) sebesar 0,7580, dapat diketahui bahwa angka DW lebih kecil dari dU dan dL dari angka $4-dU$. Dengan kata lain, $1,6044 > 0,715 < 2,3956$. Oleh sebab itu, bisa diketahui bahwa dalam data penelitian ini, terjadinya korelasi, maka dilanjutkan dengan melakukan uji runs test sebagai berikut :

Tabel 4.8
 Hasil Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.42227
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	4
Z	-1.254
Asymp. Sig. (2-tailed)	.210
a. Median	

Sumber: Output SPSS vesi 25 (diolah 2024)

Berdasarkan hasil pengujian dari metode runs test, diketahui nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,210 lebih besar dari 0,05, maka data

disimpulkan tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Dengan demikian masalah autokorelasi yang tidak dapat terselesaikan dengan metode durbin-watson dapat teratasi melalui uji runs test sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	9.410	2.958		.845	.422
	CR	.038	.087	.065	.438	.673
	DER	-.478	.078	-.904	6.090	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS Versi 25(diolah 2024)

Pada tabel 4.9 hasil uji regresi linier berganda didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut

$$Y = 19,410 + 0,038 X1 - 0,478 X2$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui persamaan regresi berganda memiliki nilai konstanta yaitu 19,410. Ini mengindikasikan jika *current ratio* dan *debt to equity ratio* memiliki nilai nol, maka dalam rasio *return on equity* akan menjadi 19,410. Nilai *current ratio* memberikan angka yang positif yaitu 0,038 artinya jika *current ratio* ada peningkatan satu satuan lalu *return on equity* mengalami kenaikan sebesar 0,038. Rasio *debt to equity ratio* memberikan angka negatif sebesar -0,478 menandakan jika *debt to equity ratio* meningkat satu satuan maka *return on equity* mengalami penurunan sebesar 0,478

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.10
 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
948 ^a	.899	.874	16.83434	
a. Predictors: (Constant), DER, CR				
b. Dependent Variable: ROE				

Sumber: Output SPSS Versi 25 (diolah 2024)

Dari hasil uji koefisien korelasi pada tabel 4.10 dapat diamati hasil koefisien korelasi memiliki nilai R Square sebesar 0,899, dalam ketentuan nilai kriteria hubungan korelasi, hasil penelitian pada uji ini menunjukkan korelasi berada di tingkat 0,80-1,000 jadi tingkat keeratan korelasi antara variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return on Equity* (Y) dapat disimpulkan sangat kuat.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.11
 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
948 ^a	.899	.874	16.83434	
a. Predictors: (Constant), DER, CR				
b. Dependent Variable: ROE				

Sumber: Output SPSS Versi 25 (diolah 2024)

Tabel 4.11 menggambarkan bahwa nilai R square (R²) memiliki nilai 0,874 atau setara dengan 87,4%. Menandakan adanya korelasi positif antara variabel dependen dan variabel independen. Kesimpulannya, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berkontribusi sebesar 87,4% terhadap variasi dalam variabel dependen. Sisanya, sekitar 12,6% dalam penelitian ini terdapat kemungkinan bahwa variabel *Return on Equity* juga disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diselidiki.

Uji Hipotesis

Tabel 4.12
 Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
(Constant)	(Constant)	19.410	22.958		845	422
	CR	.038	.087	.065	438	673
	DER	.478	.078	.904	6.090	000
a. Dependent Variable: ROE						

Sumber: Output SPSS Versi 25 (diolah 2024)

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Dalam uji hipotesis pertama yang melibatkan variabel *Current Ratio* (X1) terhadap *Return on Equity* (Y), dengan nilai thitung yaitu 0,438 ternyata lebih kecil dari pada nilai ttabel, yaitu <2,30600, dan mempunyai nilai signifikansi 0,673>0,05 sehingga (Ho) diterima dan (Ha) ditolak dan dapat diketahui bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh serta tidak signifikan terhadap *Return on Equity Ratio* secara parsial pada PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2013-2023.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Dalam uji hipotesis kedua yang melibatkan variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return on Equity* (Y), didapatkan nilai t hitung yaitu -6,179 lebih kecil dari pada nilai t tabel, yaitu 2,30600, dengan nilai signifikansi 0,000<0,05 sehingga (Ho) ditolak dan (Ha) diterima sehingga dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negative serta signifikan terhadap *Return on Equity Ratio* secara parsial pada PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2013-2023.

Tabel 4.13
 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	f	Mean Square		sig.
Regression	20216.675		10108.337	5.669	.000 ^b
Residual	2267.160		283.395		
Total	22483.836	0			

a. Dependent Variable: ROE
 b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Output SPSS versi 25 (diolah 2024)

Berdasarkan pengamatan pengujian hipotesis ketiga pada tabel 4.13 didapat dari nilai Fhitung > Ftabel atau (35,669 > 4,46), hal ini juga didukung dengan nilai Signifikansi < 0,05 atau (0,000 < 0,05) maka (Ho) ditolak dan (Ha) diterima. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT. Sepatu Bata Tbk periode 2013-2023.

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* Pada PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2013-2023

Dalam hasil uji hipotesis (uji t), dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Sepatu Bata Tbk selama periode 2013-2023. Hal ini diperkuat oleh angka signifikansi memiliki angka 0,673 yang > 0,05 dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha=0,05$). Begitu juga nilai thitung yaitu 0,438 juga lebih kecil dari pada nilai ttabel yang seharusnya adalah 2,30600.

Dengan demikian, berdasarkan hasil ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak, dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dengan demikian, peneliti dapat menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh serta tidak signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Sepatu Bata Tbk selama periode tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan Amalia Tiara Balqish (2020), Julia Yeti Kusumawati, dkk

(2022), yang menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity*. Namun hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Julia Lovkiana Pratiwi (2021) dan Herlina Wiwin Winingsih (2022) yang menyebutkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* Pada PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2013-2023

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan Uji T dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap variabel *Return on Equity*. Penemuan ini menunjukkan adanya korelasi negatif antara pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* dengan penurunan *Return on Equity* perusahaan. Keterkaitan terbalik antara rasio solvabilitas yang disebut juga *Debt to Equity Ratio* dan rasio profitabilitas yang disebut juga *Return on Equity* menjadi penyebab fenomena tersebut. Ketika suatu perusahaan semakin bergantung pada hutang dari kreditur dibandingkan modalnya sendiri, hal tersebut mungkin mengurangi profitabilitas sebagai akibat dari beban bunga dan komitmen lain yang harus dipenuhi terhadap kreditur. Oleh karena itu,

manajemen keuangan perusahaan harus mengevaluasi struktur modalnya dengan cermat untuk menjamin kelangsungan keuangan dan kapasitas untuk menghasilkan laba yang maksimal.

Penelitian ini sejalan dengan Nohita Cipta Nada, dkk (2022) dan Amalia Tiara Balqish (2020), yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Return on Equity*. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adji widodo, dkk (2022) serta Julia loviana Pratiwi, dkk (2021), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh negative serta signifikan terhadap *Return on Equity*.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* Pada PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2013-2023

Hasil uji regresi linier berganda didapat hasil jika variabel CR dan DER meningkat maka ROE

mengalami kenaikan satu satuan sebesar 0,478, pada uji R didapat nilai R Square sebesar 89,9% yang menandakan adanya korelasi positif antara variabel independent dan dependent dan 10,1% pada penelitian ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang tidak diselidiki. Hasil uji hipotesis (uji F) menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan secara simultan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT. Sepatu Bata Tbk selama periode 2013-2023. Hal ini diperkuat oleh angka sig yaitu $0,000 < 0,05$ dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha=0,05$). Selain itu, nilai Fhitung sebesar 35,644 juga jauh lebih besar dari pada nilai Ftabel yang seharusnya adalah 4,46. Oleh karena itu, berdasar hasil ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari kedua variabel, yaitu *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2), terhadap *Return on Equity* (Y).

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Adji Widodo,dkk (2022), Juliana Lovina Pratiwi dkk (2021) dan juga Amalia Tiara Balqish (2020) yang menyebutkan bahwa *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh serta signifikan secara simultan terhadap *Return on Equity*. Namun penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeti Kusmawati dan Ovaliantli (2022) yang menyatakan bahwa kedua variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Equity Ratio*.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, serta pengujian pada uji parsial dan uji simultan pada PT. Sepatu Bata Tbk periode 2013-2023 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT. Sepatu Bata Tbk selama periode 2013-2023 dengan kontribusi sebesar 87,4%, Uji hipotesis diperoleh nilai thitung < ttabel atau ($0,438 < 2,30600$) dan nilai signifikansi ($0,673 > 0,05$).
- b. Secara parsial terdapat pengaruh negative

dan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT. Sepatu Bata Tbk selama periode 2013-2023 dengan kontribusi sebesar 87,4%, Uji hipotesis diperoleh nilai thitung < ttabel atau ($-6,179 < 2,30600$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).

- c. Secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT. Sepatu Bata Tbk selama periode 2013-2023 dengan kontribusi 87,4% sedangkan sisanya sebesar 12,6% dipengaruhi oleh faktor lain, Uji hipotesis diperoleh nilai thitung > ftabel atau ($35,669 > 4,46$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amelia, R. W., & Purnama, T. (2023). pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on assets pada pt ace hardware indonesia tbk periode tahun 2012-2021. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 1(1), 82-88.
- [2] Anshori, M., & Iswati, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press
- [3] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- [4] Fahmi, Irham. 2012. *Analisis laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- [5] Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14th ed.).
- [7] Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- [8] Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [9] Herry, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: PT Grasindo.
- [10] Kelana, S., & Wijaya, C. (2016). *FINON (Finance for Non Finance) Manajemen*

- Keuangan untuk Non Keuangan: Menjadi Tahu dan Lebih Tahu. Jakarta: Rajawali Pers.
- [11] Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2018). *Fundamentals of Corporate Finance* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- [12] Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- [13] Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Pt. Kalbe Farma, Tbk. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(01), 105-114.
- [14] Balqish, A. T. (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI periode 2015-2018. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 657-666.
- [15] Hantono, H. (2015). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 -2013. *Jurnal Wira*
- [16] Kusmawati, Y., & Ovalianti, N. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return on Equity Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(1), 53-61.
- [17] Liza, M., Budianto, E., & Khasanah, U. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 15-26.
- [18] Manajemen Keuangan: Pengertian, Tujuan, Fungsi, Prinsip, dan Tips Pengelolannya. (2023). Retrieved 25 June 2023
- [19] Nada, N. C., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 77-82.
- [20] Nugraha, R. D., & Siswanti, T. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 3(1).
- [21] Pratiwi, J. L., Barnas, B., & Tripuspitorini, F. A. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 268-278.
- [22] Tampubolon, Manahan P. 2004 *Manajemen Operasional*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- [23] View of PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. (2023). Retrieved 28 June 2023
- [24] Widodo, A., Komariyah, I., Narimawati, U., Affandi, A., & Priadana, S. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1199-1205.
- [25] Yuarelli, S. O., & Meirina, E. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Ratio Pada Perusahaan Farmasi. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2), 42-51.